

## ANALISIS DATA KEUANGAN DESA PADA APLIKASI SISKEUDES DENGAN MENGGUNAKAN METODE STATISTIKA DI KECAMATAN MANUJU KABUPATEN GOWA

Ardiansyah Abubakar<sup>1\*</sup>, Andi Indra Jaya<sup>1</sup>, Nur Aminah Ahmad<sup>1</sup>, Andi Arisyi Zulwaqar<sup>1</sup>, Sri Dian Lestari<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Patempo, Indonesia

Email: [ardiansyahabubakar946@gmail.com](mailto:ardiansyahabubakar946@gmail.com)\*

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received : 25 Agustus 2024

Revised : 18 September 2024

Accepted : 23 September 2024

#### Key words:

Dana Desa, Keuangan Desa,  
Pemerintah Desa, SISKEUDES

DOI: 10.62335

### ABSTRACT

Village financial reports are crucial elements in ensuring accountability and transparency in the management of village funds, which are public resources allocated through central and local governments. Accurate and timely financial reporting is essential to meet public demands for accountability and to enhance the transparency of village financial information. To support village financial management, the Government of Gowa Regency has implemented SISKEUDES (Village Financial System), an online financial application. However, Desa Tanakaraeng in Manuju District, Gowa Regency faces challenges in understanding the analysis of financial reports from SISKEUDES. The methods of socialization, training, and mentoring applied in this activity have proven effective. The positive responses from participants, their active participation in training sessions, and their enthusiasm in discussions and practical exercises indicate the success of the program. The PkM activities have resulted in improved knowledge and skills among participants in preparing and analyzing village financial reports using the SISKEUDES application.

### ABSTRAK

Laporan keuangan desa adalah elemen terpenting dalam memastikan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana desa, yang merupakan milik public dan dialokasikan melalui pemerintah pusat dan daerah. Penyusunan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu penting untuk memenuhi tuntutan public akan pertanggungjawaban dan untuk meningkatkan transparansi informasi keuangan desa. Unruk mendukung pengelolaan keuangan desa, pemerintah Kabupaten Gowa telah mengimplementasikan SISKEUDES (Sistem Keuangan Desa) sebuah aplikasi keuangan berbasis online. Namun, Desa Tanakaraeng di Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa menghadapi tantangan dalam memahami analisis laporan keuangan dari SISKEUDES. Metode sosialisasi, pelatihan dan pendampingan yang diterapkan dalam kegiatan ini terbukti efektif. Respon positif peserta, partisipasi aktif dalam pelatihan, serta antusiasme dalam diskusi dan praktik menunjukkan keberhasilan kegiatan ini. Kegiatan PkM menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menyusun dan menganalisis laporan keuangan desa menggunakan aplikasi SISKEUDES (Sistem Keuangan Desa).

## **PENDAHULUAN**

Dengan disahkannya UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, desa diberikan kesempatan yang besar untuk mengurus tata pemerintahannya sendiri serta pelaksanaan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat. Desa diharapkan untuk lebih mandiri dalam mengelola pemerintahan, sumber daya alam, keuangan dan kekayaan milik desa. Oleh karena itu pemerintah desa harus menerapkan prinsip akuntabilitas, dimana setiap kegiatan harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

Dalam pengelolaan keuangan desa, pemerintah desa wajib menyusun Laporan Realisasi Pelaksanaan APB Desa dan Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APB Desa. Pemerintah Kabupaten Gowa telah menerapkan aplikasi SISKEUDES (Sistem Keuangan Desa) yang diakses oleh admin dari masing-masing desa. Pemerintah desa harus menyinkronkan data pada aplikasi dengan data manual. Hal tersebut dilakukan karena adanya permintaan dari Aparat Penegah Hukum diantaranya Badan Pemeriksa Keuangan baik Pusat maupun Provinsi serta Inspektorat Provinsi dan Kabupaten.

Laporan ini dihasilkan dari suatu siklus pengelolaan keuangan desa, yang dimulai dari tahapan perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan dan penatausahaan, hingga pelaporan dan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa.

Namun demikian, peran dan tanggung jawab yang diterima oleh desa belum diimbangi dengan sumber daya manusia (SDM) yang memadai baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Kendala umum lainnya yaitu desa belum memiliki prosedur serta dukungan sarana dan prasarana. Besarnya dana yang harus dikelola oleh pemerintah desa memiliki risiko yang cukup tinggi dalam pengelolaannya, khususnya bagi aparat pemerintah desa. Mitra kegiatan PkM yaitu Pemerintah Desa Tanakaraeng Kecamatan Manuju, merupakan salah satu Desa yang berada di Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan. Sebagai salah satu penyelenggara pemerintahan dan dengan adanya Sistem Informasi, Instansi tersebut juga berupaya mengimplementasikan akses keterbukaan informasi pemerintahan desa dalam hal pelaporan keuangan. Permasalahan mitra yaitu masih kurangnya pemahaman tentang cara menganalisis laporan keuangan by SISKEUDES dengan Laporan Manual, serta kurangnya keterampilan dalam penggunaan Microsoft Excel untuk pembuatan laporan keuangan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang merupakan salah satu bentuk Tridharma Perguruan Tinggi, kami melakukan kegiatan dengan judul "Analisis Data Keuangan Desa pada Aplikasi SISKEUDES dengan Menggunakan Metode Statistika". Tujuan kegiatan PkM yaitu membantu mengatasi permasalahan mitra dengan penerapan ilmu dan hasil penelitian dari tim PkM.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan PkM tentang Analisis Data Keuangan Desa pada Aplikasi SISKEUDES dengan Menggunakan Metode Statistika ini berbasis pelatihan dan pendampingan. Kegiatan pelatihan dan pendampingan dilaksanakan secara intensif selama 2 hari oleh para tim pengabdian. Kegiatan PkM dirangkaikan dengan materi lain sesuai dengan tema dilaksanakan dengan kolaborasi tiga perguruan tinggi yaitu Universitas Patempo, Universitas Bosowa, dan Universitas Teknologi Sulawesi.

Metode pelaksanaan PkM secara garis besar menggunakan metode dengan pemaparan materi secara pleno. Metode pelaksanaan pelatihan terdiri atas dua tahapan yaitu pemaparan materi langsung dan pendampingan (Sutamrin et al., 2022). Pemaparan materi secara pleno oleh narasumber. Setelah pemaparan materi, dilakukan sesi diskusi antara pemateri dan peserta pelatihan dan pendampingan.

Evaluasi kegiatan PkM merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu kegiatan. Evaluasi mengungkap beberapa kesalahan kecil yang digunakan untuk penyempurnaan

(Osman et al., 2015). Keberhasilan PkM Analisis Data Keuangan Desa pada Aplikasi SISKEUDES dengan Menggunakan Metode Statistika ini dapat dilihat dari respon peserta selama pelatihan yang diikuti dengan pendampingan, apakah respon mereka positif atau mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dan berpartisipasi dalam tiap tahapan kegiatan serta antusias selama kegiatan dan diskusi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Analisis data memerlukan pendekatan yang komprehensif yang dimulai dengan tahap awal pelatihan dan pendampingan. Pada tahap ini, tim pengabdian yang terdiri dari tiga perguruan tinggi yaitu, Universitas Patempo, Universitas Bosowa, dan Universitas Teknologi Sulawesi, memperkenalkan diri bersama perwakilan camat dan kepala desa di Kecamatan Manuju. Kemudian tim pengabdian dari tiga perguruan tinggi dibagi ke dalam tiga desa yaitu, Desa Moncongloe, Desa Tanakaraeng, dan Desa Manuju, untuk melakukan pelatihan. Suasana perkenalan antara perguruan tinggi dengan perwakilan camat dan para kepala desa dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1. Perkenalan tim pengabdian dari 3 perguruan tinggi**

Setelah pelaksanaan perkenalan, selanjutnya dipaparkan materi inti terkait Analisis Data Keuangan Desa Pada Aplikasi SISKEUDES dengan Menggunakan Metode Statistika. Proses pemaparan materi dapat dilihat pada Gambar 2.



**Gambar 2. Pemaparan materi**

Pelatihan ini terbagi lagi atas sesi materi/ teori dan diskusi. Pada sesi materi, dijelaskan tiga hal utama yang menjadi fokus pelatihan ini, diantaranya: Pengenalan Aplikasi SISKEUDES, Pengenalan beberapa metode statistika yang dapat digunakan dalam menyusun laporan keuangan, dan praktek penggunaan metode statistika tersebut. Pada proses pengenalan Metode Statistika, terlihat peserta mengalami kesulitan dengan alat atau tools yang diperkenalkan sehingga mereka menawarkan untuk menggunakan *Microsoft Excel* karena dianggap sering digunakan dalam proses pembuatan laporan keuangan. Selanjutnya materi dilanjutkan dengan memberikan format yang telah dibuat dan telah memilah data keuangan yang diambil dari masing-masing aplikasi SISKEUDES yang dikelola oleh admin desa se Kecamatan Manuju. Adapun data yang digunakan adalah Dana Desa yang telah di bagi dalam 2 bagian yaitu dana *earmark* dan *nonearmark*.

Setelah dilakukan praktek penginputan berdasarkan data keuangan yang disiapkan oleh masing-masing peserta.



**Gambar 3. Proses Pelatihan oleh Narasumber**

Pada akhir sesi materi diberikan waktu khusus bagi peserta pelatihan untuk menanyakan hal-hal yang dianggap kurang dipahami yaitu dalam sesi diskusi. Dalam sesi materi, para peserta terlihat sangat antusias. Mereka memberikan respon yang baik saat. Selengkapnya dapat dilihat dari gambar berikut ini:



**Gambar 4. Sesi Tanya Jawab/ Diskusi**

Proses dan kondisi pada sesi diskusi dapat terlihat dalam Gambar 4. Terlihat pemateri atau narasumber menjelaskan hasil inputan dari masing-masing desa. Pemateri juga menekankan bahwa penginputan yang dilakukan bersifat fleksibel sehingga jika ada perubahan atau kesalahan dalam penginputan maka metode yang telah ditawarkan ini bisa dilakukan perubahan. Berikut hasil penginputan salah satu peserta:

KONTROL OUPUT DANA DESA UNTUK BULAN JUNI TAHUN 2024											
KECAMATAN		TANAH KARAENG									
DESA		MANUIJU									
<b>PAGU EAMARK 100%</b>	<b>PAGU</b>					<b>PAGU NON EAMARK 100%</b>	<b>PAGU</b>				
KETAPANG	378.775.604					PAGU NON EAMARK	494.488.396				
STUNTING	58.941.000					SILPA TAHUN 2023	97.814.120				
BLT	216.000.000					<b>TOTAL NON EAMARK 100%</b>	<b>592.302.516</b>				
<b>TOTAL EAMARK 100%</b>	<b>653.716.604</b>							<b>ANGGARAN</b>	<b>PAGU</b>	<b>REALISASI</b>	<b>PERSENTASE</b>
								PAGU EAMARK	420.513.600	157.625.000	37
								PAGU NONEAMARK	268.409.400	50.957.500	19
								SILPA TAHUN 2023	97.814.121	66.965.000	68
								BUMDes	21.232.382	21.232.382	100
								<b>TOTAL</b>	<b>807.969.503</b>	<b>296.779.882</b>	<b>37</b>
								<b>SISA DANA</b>			<b>511.189.621</b>
<b>TAHAP PERTAMA EAMARK 60%</b>	<b>PAGU</b>	<b>REALISASI</b>	<b>SISA</b>				<b>TAHAP PERTAMA NON EAMARK 60%</b>	<b>PAGU</b>	<b>REALISASI</b>	<b>SISA</b>	
KETAPANG	399.572.600	25.875.000	173.697.600	OP. PEMERINTAHAN	30.470.585	6.912.500	23.558.086	BIDANG PENDIDIKAN	35.550.000	22.950.000	12.600.000
STUNTING	58.941.000	23.750.000	35.191.000	BIDANG KESEHATAN	159.761.896	20.255.000	139.506.896	BIDANG KESEHATAN	97.814.120	66.965.000	30.849.120
BLT	162.000.000	108.000.000	54.000.000	BIDANG PEKERJAAN UMUM & RUANG	20.554.536	840.000	20.554.536	BIDANG INFORMATIKA	840.000	840.000	0
<b>TOTAL EAMARK 60%</b>	<b>420.513.600</b>	<b>157.625.000</b>	<b>262.888.600</b>	BUMDes	21.232.382	21.232.382	0	<b>TOTAL NON EAMARK 60%</b>	<b>268.409.400</b>	<b>50.957.500</b>	<b>227.068.638</b>
<b>KETERANGAN ATAS REALISASI EAMARK</b>	<b>REALISASI TAHAP PERTAMA 40%</b>										
<b>TAHAP PERTAMA 60%</b>	<b>OP. PEMERINTAHAN</b>										
KETAPAN	Biaya Koordinasi 4.900.000										
Bantuan Racun Wereng	25.875.000	Biaya Kegiatan Khusus Lainnya 2.012.500									
<b>STUNTING</b>	<b>BIDANG PENDIDIKAN</b>										
Operasional KPM Stunting	23.750.000	Insentif Pengelola dan Tutor PAUD/SP 6.150.000									
<b>BLT</b>	<b>BIDANG KESEHATAN</b>										
Bantuan Langsung Tunai	108.000.000	Insentif TK TPA 16.800.000									
<b>REALISASI TAHAP PERTAMA</b>	<b>157.625.000</b>	<b>BIDANG KESEHATAN</b>									
		BOP Posyandu 66.965.000									
		Penyuluhan Peran Remaja Tentang Stun 20.255.000									
		<b>BIDANG INFORMATIKA</b>									
		Baloho Transparansi 840.000									
		<b>REALISASI TAHAP PERTAMA</b>									
		117.922.500									

Gambar 5. Hasil Inputan Peserta

Keberhasilan kegiatan PkM Analisis Data Keuangan Desa Pada Aplikasi SISKEUDES dengan Menggunakan Metode Statistika dapat dilihat dari penambahan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam memahami materi yang diberikan. Terlihat bahwa peserta memahami alat yang statistika yang telah diwarikan dan mampu mengajukan pertanyaan spesifik terkait materi serta memikirkan bagaimana penerapannya setelah kegiatan ini selesai.

Selama berjalannya pelatihan, terlihat antusiasme peserta dan respon positif peserta pelatihan. Antusiasme peserta terlihat dari kehadiran peserta untuk tetap mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir pelatihan. Antusiasme dan respon peserta pelatihan juga terlihat dari partisipasi peserta pada setiap sesi kegiatan, mereka selalu merespon saat diberikan *scaffolding* dan mereka mampu mengajukan beberapa pertanyaan kepada pemateri atau narasumber.

Setelah penyajian materi dan tanya-jawab maka Kegiatan PkM ditutup secara langsung oleh moderator. Kemudian acara selanjutnya adalah saling menyerahkan berita acara kegiatan dari kedua pihak, yaitu pihak kepada desa Tanakaraeng dan dekan FST-UP. Selanjutnya melakukan foto bersama.



Gambar 6. Serah terima BA dari pihak Kepala Desa Tanakareeng dan Dekan FST-UP

## **SIMPULAN**

Peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup Masyarakat desa dapat dicapai dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan mengimbangi dengan sumber daya manusia (SDM) termasuk pembuatan laporan keuangan bagi aparat desa. Di Desa Tanakaraeng Kecamatan Manuju, Kabupaten Gowa, terdapat tantangan masih kurangnya pemahaman tentang cara menganalisis laporan keuangan by SISKEUDES dengan laporan manual. Sehingga melalui Kegiatan PkM yang dilaksanakan menggunakan metode sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan menunjukkan hasil yang positif. Peserta pelatihan mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam memahami materi dan alat statistika yang telah ditawarkan serta mampu mengajukan pertanyaan spesifik selain itu, terlihat antusiasme dan respon positif dari peserta. Luaran dari kegiatan ini meliputi pemerintah desa mampu menjalankan tugasnya dengan tetap menjaga kepercayaan Masyarakat, kedepannya diharapkan terjalin kerjasama yang lebih erat agar dapat menguntungkan kedua belah pihak dan memberikan pelatihan dan informasi kepada pemerintah desa tentang cara menganalisis data keuangan pada aplikasi SISKEUDES dengan menggunakan metode statistika.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Atmaja, D. A. 2016. Analisis Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Desa (Studi Kasus di Desa Plesungan Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- M. Badri, Pembangunan Pedesaan Berbasis Teknologi (Studi Pada Gerakan Desa Membangun), Jurnal RISALAH, Vol. 27, No. 2, Desember 2016.
- Osman, A., Yahaya, W. A. J. W., & Ahmad, A. C. (2015). Educational Multimedia App for Dyslexia Literacy Intervention: A Preliminary Evaluation. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 176, 405–411. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.489>
- Sutamrin, S., Rahman, A., Rusli, R., Ahmar, A. S., & Khadijah, K. (2022). Optimization of Digital-Based Library Services in MAN 1 Bulukumba. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 454–463. <https://doi.org/10.35877/454ri.mattawang1336>